

THE RELATIONSHIP OF LEARNING MOTIVATION WITH LEARNING OUTCOMES OF PHYSICAL EDUCATION AND SPORTS AND HEALTH OF STUDENTS OF SMP NEGERI 1 RAMBAH CLASS IX DURING THE COVID 19 PANDEMIC

Sila Feroza¹, Ramadi², Ardiah Juita³

Email: silaferoza@gmail.com, ramadi.yunita@gmail.com, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 082283887241

*Health and Recreation Physical Education Research Program
Department Of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education,
University of Riau*

Abstract: *This study aims to determine the positive and significant relationship between learning motivation and learning outcomes of Physical Education and Health of Students of SMP Negeri 1 Rambah Class IX during the Covid-19 Pandemic. The method used is descriptive method with correlation test analysis technique. The population used was 64 students of class IX.1 and IX.2. The sampling technique used was total sampling consisting of 32 people in class IX.1 and 32 people in IX.2, thus the number of samples in this study was 64 people. The results of this study on the product moment correlation test, showed that $N = 64$ at a significant level of 5% was obtained at 0.246 and r_{count} (pearson correlations) was obtained at 0.733. If $r_{table} 0.246 > r_{count} 0.733$, then there is a relationship or correlation between learning motivation and learning outcomes for Physical Education and Health for Students of SMP Negeri 1 Rambah Class IX during the Covid-19 Pandemic.*

Key Words: *Learning motivation, Learning outcomes*

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA SMP NEGERI 1 RAMBAH KELAS IX PADA MASA PANDEMI COVID 19

Sila Feroza¹, Ramadi², Ardiah Juita³

Email: silaferoza@gmail.com, ramadi.yunita@gmail.com, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id
No Hp: 082283887241

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Siswa SMP Negeri 1 Rambah Kelas IX pada Masa Pandemi Covid-19. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik analisis uji korelasi. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas IX.1 dan IX.2 sebanyak 64 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling terdiri dari kelas IX.1 sebanyak 32 orang dan IX.2 sebanyak 32 orang, demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 orang. Hasil penelitian ini pada uji korelasi *product moment*, menunjukkan bahwa $N=64$ pada taraf signifikan 5% diperoleh sebesar 0,246 dan *rhitung* (*pearson correlations*) diperoleh sebesar 0,733. Jika $r_{tabel} 0,246 > r_{hitung} 0,733$ maka terdapat Hubungan atau korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Siswa SMP Negeri 1 Rambah Kelas IX pada Masa Pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Olahraga adalah suatu usaha untuk mendorong, membangkitkan, mengembangkan dan membina kekuatan jasmaniah maupun rohaniah pada tiap manusia. Olahraga tidak hanya sebagai kebutuhan untuk menjaga kebugaran tubuh, akan tetapi telah masuk dalam semua sektor kehidupan. Lebih jauh lagi dalam dunia pendidikan, keterampilan olahraga diajarkan dalam suatu mata pembelajaran yang bernama pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang disingkat dengan (PJOK), dalam pembelajaran ini diajarkan berbagai macam cabang olahraga, baik olahraga rekreasi maupun olahraga prestasi. Dalam bidang pendidikan merupakan suatu perjuangan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dalam meningkatkan kualitas hidup manusia secara jasmaniah, rohaniah, sosial dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Sebagai mana yang dijelaskan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional yang terdapat pada Bab 1 pasal yang berbunyi;”Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani”.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani (Bandi Utama,2011:2). Sehingga pendidikan jasmani harus diajarkan kepada setiap peserta didik pada semua jenjang pendidikan. Mengajar sering diistilahkan dengan pembelajaran dalam konteks standar proses pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Hal ini mengisyaratkan bahwa dalam proses belajar mengajar siswa harus dijadikan sebagai pusat kegiatan. Dengan demikian diharapkan akhir dari proses pembelajaran (PJOK) tersebut siswa akan mendapat atau memperoleh hasil belajar, setelah guru (PJOK) melakukan evaluasi atau penilaian. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari sisi siswa hasil belajar merupakan puncak proses belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di sekolah adalah motivasi. Motivasi akan memberi dampak pada hasil belajar siswa, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Setiap siswa mempunyai tujuan dalam aktivitasnya, sehingga ia akan memiliki motivasi yang kuat untuk mencapainya. Memanfaatkan segala daya upaya akan dilakukan untuk mencapainya impian belajarnya. Artinya, seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, maka tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Oemar Hamalik,(2019:179) berpendapat bahwa Motivasi penting dan sangat menentukan dalam kegiatan belajar. Bila anak didik tidak memiliki motivasi, maka tidak ada jaminan bagi guru dalam keberhasilan belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi akan lebih berhasil daripada mereka yang tidak mempunyai motivasi belajar. Artinya, kesalahan dalam memberikan motivasi akan berakibat negatif terhadap belajar peserta didik. Termasuk bagi interaksi dalam kegiatan belajar mengajar dapat menjadi kurang harmonis juga akan berakibat buruk terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Winkel WS (1996:51), Hasil belajar dapat dimengerti sebagai perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya yang mencakup aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Dalam dunia pendidikan, hasil belajar lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan baik dalam aspek

kognitif, psikomotorik maupun afektif. Biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Semua aspek tersebut yang menjadi evaluasi yang dilakukan guru (PJOK) untuk mengetahui apakah suatu tujuan pembelajaran di sekolah dapat dicapai dengan baik atau tidak dan siswa juga mengetahui sampai dimana usaha dan keberhasilan mereka dalam belajar. Menurut Purwanto (2018:11), Hasil belajar merupakan cermin hasil kerja guru. Berdasarkan hasil belajar siswa, guru akan terdorong untuk memperbaiki proses pembelajarannya agar hasil belajar yang dicapai lebih optimal. Hasil belajar yang tinggi akan memuaskan dan memotivasi untuk terus meningkatkan, sedangkan hasil belajar yang rendah memacu guru untuk memperbaiki pembelajarannya. Hasil belajar tentu akan lebih baik, apabila di dukung oleh faktor motivasi yang dimiliki siswa. Siswa yang senang melakukan kegiatan berolahraga atau dapat dikatakan mereka memiliki motivasi yang tinggi, karena mereka berharap dapat mencapai kepuasan untuk mendapatkan nilai mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) karena dalam pembelajaran tersebut banyak menuntut kegiatan atau aktivitas olahraga. Hal ini merupakan materi yang harus dipelajari dan dievaluasi setelah siswa mengalami belajar selama satu semester.

Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru ditemukan. Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia dari batuk, pilek hingga yang lebih serius. Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada tahun 2019. Covid-19 menyebar dengan cepat hingga keseluruh dunia dalam waktu singkat, sehingga banyak Negara –negara yang memutuskan mengeluarkan kebijakan untuk *social distancing*, *physical distancing* hingga bahkan *lockdown* dinegara mereka. Indonesia merupakan salah satu Negara yang terjangkit wabah covid-19. Pemerintah segera memutuskan kebijakan *social distancing* dan *work from home* setelah ditemukannya pasien covid-19. Kebijakan tersebut mengakibatkan perubahan situasi hingga menyebabkan berbagai bidang seperti industry, perkantoran, pendidikan hingga pemerintahan menyesuaikan diri dalam pelaksanaan kegiatannya. Dampak dalam dunia pendidikan mengakibatkan kegiatan pembelajaran secara tatap muka pada saat ini tidak bisa dilaksanakan sehingga perlu strategi baru untuk menyampaikan materi dan di Indonesia memutuskan melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh merupakan kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan system pembelajaran jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan, seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas ataupun kelulusan. Untuk saat ini SMP Negeri 1 Rambah salah satu sekolah yang telah menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas untuk menghindari penularan virus covid-19 saat siswa berinteraksi. Pembelajaran tatap muka dilakukan dengan system *shift* hari senin dan selasa kelas IX, hari rabu dan kamis kelas VIII, hari jum'at dan sabtu kelas VII dengan menggunakan protocol kesehatan. Akibat adanya penbatasan social tersebut membuat siswa kurang termotivasi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil observasi yang telah di lakukan peneliti di SMP Negeri 1 Rambah. Menemukan permasalahan bahwa guru yang monoton dan tidak ada variasi dalam proses pembelajaran akan mengakibatkan rasa jenuh, malas dan kurangnya motivasi belajar siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa pada nilai ujian akhir semester. Berdasarkan dokumentasi ternyata hasil belajar nilai ujian akhir semester PJOK siswa masih ada yang rendah. Maka diharapkan guru dan pihak sekolah melakukan usaha-usaha yang dapat membangkitkan kembali motivasi siswa dalam

belajar. Dari pernyataan tersebut dapat diindikasikan bahwa hasil belajar siswa yang kurang optimal dapat disebabkan karena faktor-faktor yang berhubungan dengan hasil belajar. Salah satu faktor yang berhubungan dengan hasil belajar siswa dapat berasal dari dalam diri siswa diantaranya motivasi belajar (Aris Risyanto, 2017:3).

Dengan begitu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Motivasi belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMP Negeri 1 Rambah Kelas IX pada Masa Pandemi Covid-19”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Rambah, Jl. Hang Tuah No.88, Pasir Pengaraian, Kabupaten Rokan Hulu. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Februari tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IX.1 dan IX.2 SMP Negeri 1 Rambah sebanyak 64 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling yaitu IX.1 berjumlah 32 orang dan IX.2 berjumlah 32 orang, demikian jumlah sampel didalam penelitian ini adalah sebanyak 64 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji *lilifors* dan uji korelasi sederhana menggunakan SPSS 22.

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini terdiri dua variabel yaitu variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Deskripsi data akan menjelaskan nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, standar deviasi, median, modus dari masing-masing variabel, yang kemudian disusun dalam distribusi frekuensi beserta gambar histrogramnya.

a. Analisis Data Deskriptif Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Rambah

Data motivasi belajar diperoleh dari angket motivasi belajar yang terdiri dari 28 pernyataan dengan responden sebanyak 64 siswa. Data motivasi belajar ini dianalisis menggunakan statistic deskriptif.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Statistik Motivasi Belajar

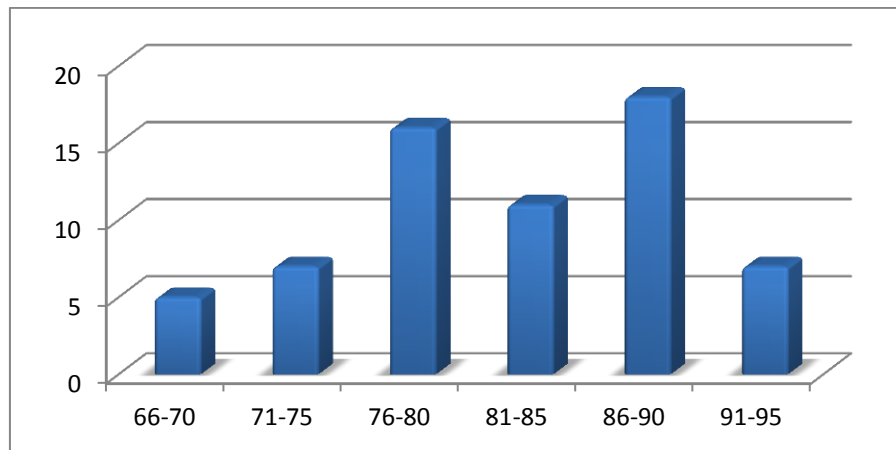
Statistics		
Motivas Belajar		
N	Valid	64
	Missing	0
Mean		82.20
Median		83.00
Mode		89
Std. Deviation		7.165
Variance		51.339
Range		29
Minimum		66
Maximum		95
Sum		5261

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata (mean) 82.20, nilai tengah (median) 83.00, modus (mode) 89, simpangan baku (standart deviation) 7.16 varian (variance) 51.33 , rentang (range) 29, skor terendah (minimum) 66, skor tertinggi (maximum) 95 dan jumlah skor (sum) 5261.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	% Keseluruhan	Kategori
1	66-70	5	7,81%	73.39%	Baik
2	71-75	7	10,94%		
3	76-80	16	25%		
4	81-85	11	17,18%		
5	86-90	18	28,13%		
6	91-95	7	10,94%		
Jumlah		64	100%		

Berdasarkan table distribusi frekuensi di atas diketahui bahwa terdapat 5 siswa dengan persentase 7,81% yang memperoleh skor motivasi belajar pada interval 66-70, 7 siswa dengan persentase 10,94% pada interval 71-75, 16 siswa dengan persentase 25% terdapat pada interval 76-80, 11 siswa dengan persentase 17,18% terdapat pada interval 81-85, 18 siswa dengan persentase 28,13% terdapat pada interval 86-90, 7 siswa dengan persentase 10,94% terdapat pada interval 91-95. Persentase motivasi belajar PJOK siswa secara keseluruhan sebesar 73.39% yang dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar PJOK siswa SMP Negeri 1 Rambah Kelas IX termasuk dalam kategori Baik. Berikut adalah penggambaran historam distribusi frekuensi motivasi belajar.



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

b. Analisis Data Deskriptif Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri 1 Rambah

Data hasil belajar mata pelajaran PJOK siswa SMP Negeri 1 Rambah diperoleh dari dokumentasi nilai ujian akhir semester genap tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan dokumentasi, dapat dilihat tabel statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Statistik Hasil Belajar PJOK

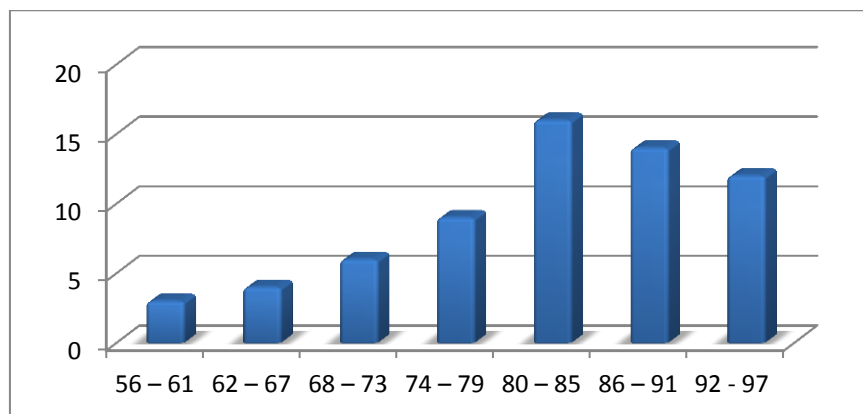
Statistics		
Hasil Belajar		
N	Valid	64
	Missing	0
Mean		81.72
Median		84.00
Mode		90
Std. Deviation		10.346
Variance		107.031
Range		40
Minimum		56
Maximum		96
Sum		5230

Berdasarkan table diatas diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata (mean) 81.72, nilai tengah (median) 84.00, modus (mode) 90, simpangan baku (standart deviation) 10.346 varian (variance) 107.031, rentang (range) 40, skor terendah (minimum) 56, skor tertinggi (maximum) 96 dan jumlah skor (sum) 5230.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PJOK

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	56 – 61	3	4,69%
2	62 – 67	4	6,25%
3	68 – 73	6	9,37%
4	74 – 79	9	14,06%
5	80 – 85	16	25%
6	86 – 91	14	21,88%
7	92 - 97	12	18,75%
Jumlah		64	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diketahui bahwa terdapat 3 siswa dengan persentase 4,69% yang memperoleh skor hasil belajar pada interval 56-61, 4 siswa dengan persentase 6,25% pada interval 62-67, 6 siswa dengan persentase 9,37% terdapat pada interval 68-73, 9 siswa dengan persentase 14,06% terdapat pada interval 74-79, 16 siswa dengan persentase 25% terdapat pada interval 80-85, 14 siswa dengan persentase 21,88% terdapat pada interval 86-91. 12 siswa dengan persentase 18,75% terdapat pada interval 92-97. Berikut adalah penggambaran histogram distribusi frekuensi motivasi belajar.



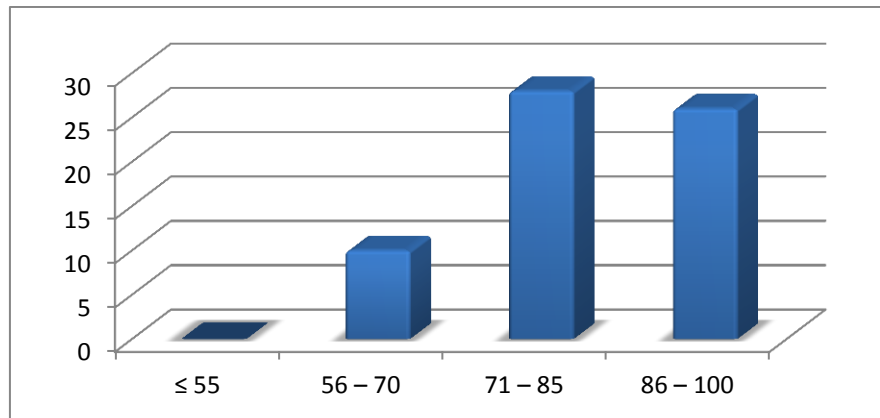
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PJOK

Selanjutnya dilakukan klasifikasi data hasil belajar PJOK untuk menunjukkan sejauh mana pencapaian hasil belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas IX.1 dan IX.2 SMP Negeri 1 Rambah. Berikut kategori hasil belajar PJOK siswa berdasarkan KKM.

Tabel 5. Kategori Hasil Belajar PJOK

No	Interval	Frekuensi	Persentase%	Skor Rata-Rata	Kategori
1	86 – 100	26	40,63%	81,72	Baik
2	71 – 85	28	43,74%		
3	56 – 70	10	15,63%		
4	≤ 55	0	0		
Jumlah		64	100%		

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat 26 siswa (40,63%) dengan interval 86-100 termasuk dalam kategori sangat baik, 28 siswa (43,74%) dengan interval 71-85 termasuk dalam kategori baik, 10 siswa (15,63%) dengan interval 56-70 termasuk dalam kategori cukup. Rata-rata hasil belajar PJOK siswa sebesar 81,72 yang dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PJOK Siswa SMP Negeri 1 Rambah Kelas IX termasuk dalam kategori baik.



Gambar 3. Histogram Kategori Hasil Belajar PJOK

1. Uji Normalitas

Analisis data awal merupakan uji prasyarat yang harus dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji prasyarat yang dilakukan diantaranya adalah uji normalitas, linearitas.

Tabel 6. Uji Normalitas

Variabel	L_0 Maks	L_{tabel}	Keterangan
X (Motivasi Belajar)	0,0917	0,11075	Normal
Y (Hasil Belajar PJOK)	0,0994		Normal

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa L_0 Max variabel X = 0,0917 dan L_0 Max variabel Y = 0,0994 dimana $L_{tabel} = 0,11075$ ($\alpha = 0,05$), dengan demikian L_0 Max = 0,0917 < $L_{tabel} = 0,11075$ pada variabel X dan L_0 max 0,0994 < $L_{tabael} = 0,11075$ pada variabel Y, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data X dan Y berdisbutri normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji tersebut digunakan sebagai prasyarat dalam analisis

korelasi atau regresi linear. Uji linieritas menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Pengambilan keputusan untuk uji linieritas adalah dengan melihat nilai signifikansi pada *Deviation for Linearity*. Jika nilai signifikansi pada *Deviation for Linearity* > 0,05 maka hubungan antara dua variabel linier, dan jika signifikansi pada *Deviation for Linearity* < 0,05 maka hubungan antara dua variabel dinyatakan tidak linier (Priyatno, 2017:96). Uji linieritas dengan bantuan program IBM SPSS Statistics Subscription 22, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PJOK
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi belajar	Between Groups	(Combine d)	4881.271	25	195.251	3.985	.000
		Linearity	3624.032	1	3624.032	73.973	.000
		Deviation from Linearity	1257.239	24	52.385	1.069	.417
	Within Groups		1861.667	38	48.991		
	Total		6742.938	63			

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation for Linearity* adalah 0,417. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05 artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar PJOK.

B. Pengujian Hipotesis

Analisis data akhir dilakukan setelah melakukan analisis data awal. Analisis data akhir yang dilakukan adalah uji hipotesis.

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dan tingkat keeratan hubungan antar kedua variabel tersebut. Untuk mengetahui hubungan antara variabel melalui uji signifikansi yang dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Korelasi yang digunakan adalah *Pearson Correlations* atau product moment dengan IBM SPSS Statistics Subscription 22. Hasil output korelasi pearson adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Korelasi Sederhana dengan *Pearson Correlations*

		Motivasi belajar	Hasil Belajar
Motivasi belajar	Pearson Correlation	1	.733**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas hasil uji korelasi sederhana dengan korelasi pearson menunjukkan bahwa:

- Berdasarkan Nilai rhitung (*Pearson Correlations*) diketahui nilai rhitung untuk hubungan motivasi belajar (X) dengan hasil belajar PJOK (Y) adalah $0,733 > r_{tabel} 0,246$, maka “terdapat hubungan atau korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMP Negeri 1 Rambah Kelas IX pada Masa Pandemi Covid-19”.
- Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig.(2-tailed) diketahui Motivasi Belajar (X) dengan Hasil Belajar PJOK (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikansi antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMP Negeri 1 Rambah Kelas IX pada Masa Pandemi Covid-19.
- Berdasarkan Nilai rhitung (*Pearson Correlations*) yaitu 0,733 yang diperoleh, maka tingkat hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMP Negeri 1 Rambah Kelas IX pada Masa Pandemi Covid-19 Mempunyai hubungan yang Kuat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IX.1 dan IX.2 SMP Negeri 1 Rambah semester genap tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 64 sampel setelah diuji validitas dengan skor 28 item soal yang valid dan uji reliabilitas dengan nilai *cronbach's alpha* $0,881 > 0,60$ dinyatakan reliabel. Berdasarkan data angket motivasi belajar diperoleh 5 siswa dengan persentase 7,81% yang memperoleh skor motivasi belajar pada interval 66-70, 7 siswa dengan persentase 10,94% pada interval 71-75, 16 siswa dengan persentase 25% terdapat pada interval 76-80, 11 siswa dengan persentase 17,18% terdapat pada interval 81-85, 18 siswa dengan persentase 28,13% terdapat pada interval 86-90, 7 siswa dengan persentase 10,94% terdapat pada interval 91-95. Persentase motivasi belajar PJOK siswa secara keseluruhan sebesar 73.39% yang dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar PJOK siswa SMP Negeri 1 Rambah termasuk dalam kategori Baik.

Berdasarkan dokumentasi hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada nilai ujian akhir semester genap tahun ajaran 2020/2021 siswa kelas IX.1 dan IX.2 SMP Negeri 1 Rambah menunjukkan bahwa terdapat 26 siswa (40,63%) dengan interval 86-100 termasuk dalam kategori sangat baik, 28 siswa (43,74%) dengan interval 71-85 termasuk dalam kategori baik, 10 siswa (15,63%) dengan interval 56-70 termasuk dalam kategori cukup. Rata-rata hasil belajar PJOK siswa sebesar 81,72 yang dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMP Negeri 1 Rambah termasuk dalam kategori baik.

Hasil uji korelasi sederhana Berdasarkan Nilai r hitung (*Pearson Correlations*) diketahui nilai r hitung untuk hubungan motivasi belajar (X) dengan hasil belajar PJOK (Y) adalah $0,733 > r_{tabel} \ 0,246$, maka Terdapat Hubungan atau korelasi antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMP Negeri 1 Rambah Kelas pada Masa Pandemi Covid-19. Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig.(2-tailed) diketahui Motivasi Belajar (X) dengan Hasil Belajar PJOK (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMP Negeri 1 Rambah Kelas IX pada Masa Pandemi Covid-19. Berdasarkan Nilai r hitung (*Pearson Correlations*) yaitu 0,733 yang diperoleh, maka tingkat hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMP Negeri 1 Rambah Kelas IX pada Masa Pandemi Covid-19 mempunyai hubungan yang kuat.

Berdasarkan data angket motivasi belajar siswa pada lampiran 9 dapat diketahui bahwa item soal yang memiliki skor tertinggi yaitu 2 item soal nomor 2 dengan indikator fisik dan item soal nomor 22 dengan indikator sarana dan prasarana. Adapun item soal yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah yaitu 1 item soal nomor 16 pada indikator metode mengajar. Demikian dapat diketahui bahwa ada 1 item soal yang memiliki skor angket terendah yang terdapat pada 1 indikator dari 13 indikator motivasi belajar siswa yang perlu ditingkatkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan lebih mudah dalam menguasai materi PJOK dan semangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK agar hasil belajar mata pelajaran PJOK akan semakin meningkat.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab terdahulu, dapat diketahui Motivasi Belajar dengan persentase 73,39% berada pada kategori baik dan Hasil Belajar Siswa dengan nilai rata-rata sebesar 81,72 berada pada kategori baik. Berdasarkan tabel *Product Moment* menunjukkan bahwa hasil $N = 64$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $r_{tabel} \ 0,246$. Ternyata nilai r hitung (*Pearson Correlations*) yang diperoleh sebesar 0,733. Jika $r_{tabel} \ 0,246 > r_{hitung} \ 0,733$ maka Terdapat Hubungan atau korelasi antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMP Negeri 1 Rambah kelas IX pada Masa Pandemi Covid-19, ketahu nilai Signifikansi Sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMP Negeri 1

Rambah kelas IX pada Masa Pandemi Covid-19 dan Berdasarkan Nilai rhitung (*Pearson Correlations*) yaitu 0,733 yang diperoleh, maka tingkat hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMP Negeri 1 Rambah kelas IX pada Masa Pandemi Covid-19 mempunyai hubungan yang kuat. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan lebih mudah dalam menguasai materi PJOK dan semangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK sehingga hasil belajar mata pelajaran PJOK akan semakin meningkat.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan agar dapat memperhatikan kebiasaan belajar siswa dan selalu memberikan dorongan atau semangat kepada siswa dalam proses pembelajaran PJOK, karena hal ini akan mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran PJOK. Apabila siswa antusias dalam belajar, hal itu menandakan bahwa motivasi belajarnya baik dan tentunya motivasi siswa dalam belajar tersebut akan memberikan efek yang baik pula pada hasil belajarnya.
2. Bagi siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajarnya baik dari factor intrinsik maupun factor ekstrinsik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris risyanto. 2017. Hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani. *Jurnal ilmiah FKIP Universitas Subang*. 4 (2): 3
- Bandi Utama. 2011. Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 8(1): 2.
- Duwi Priyatno. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Praktis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik,Oemar. 2019. *Psikologi Belajar & Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Purwanto. 2018. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: PUSAKA PELAJAR.
- Winkel,WS. 1999. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT Grasindo